

PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM KESADARAN BERAGAMA DAN PEMBELAJARAN DENGAN PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA

Hari Setiadi¹, Muhyani²
harisetiadi24@gmail.com¹ yaniwongtegal@gmail.com²
UHAMKA Jakarta ¹ Universitas Ibnu Khaldun Bogor²

Abstract

The modern technology in information and communication like a knife with 2 eyes, it can be to improve communication but it can also threat for the young students. The main study are to investigate the effect of social media and religious aware because of parents and teachers in the class. The results of the study were (1) parent parenting were not significantly effect directly to religious aware; (2) parent parenting were not significantly effect indirectly to social media; (3) teachers in the class were not significantly effect directly to religious aware; (4) teachers in the class were not significantly effect directly to social media; (5) religious aware significantly effect social media; (6)) parent parenting were significantly effect indirectly through religious aware; (7) teachers in the class were significantly effect indirectly through religious aware. Recommendation of the results study is the religious aware now is very important factor in our modern life. The religious aware can protect the negative impact of social media especially for younger students in our modernlife.

Key words : *Social media, religious aware, parents and teachers*

Abstrak

Teknologi informasi dan komunikasi modern ibarat sebuah pisau dengan 2 mata, dapat meningkatkan komunikasi tetapi juga dapat mengancam siswa muda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial dan kesadaran beragama karena orang tua dan guru. Hasil penelitian ini adalah : (1) Pola asuh orang tidak mampu mencegah secara langsung dampak negatif penggunaan mediasosial; (2) Pola asuh orang tidak mampu secara langsung menanamkan kesadaran religius pada anak-anaknya; (3) guru di sekolah tidak mampu mencegah secara langsung dampak negatif penggunaan mediasosial; (4) guru di sekolah tidak mampu menanamkan secara langsung menanamkan kesadaran religius; (5) Kesadaran riligiuis siswa mampu mencegah dampak negatif penggunaan media sosial dalam pembelajaran; (6) pola asuh orang tua mampu mencegah secara tidak langsung terhadap dampak negatif penggunaan media sosial melalui kesadaran religius; (7) peran guru di sekolah mampu mencegah secara tidak langsung terhadap dampak negatif penggunaan media sosial. Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah kesadaran beragama sekarang adalah faktor yang sangat penting dalam kehidupan kita. Kesadaran beragama dapat melindungi dari dampak negatif media sosial terutama bagi siswa dalam kehidupan modern kita.

Kata Kunci : Sosial Media, kesadaran beragama, orang tua dan guru

PENDAHULUAN

Salah satu dilema generasi milenial adalah kemajuan teknologi informasi dengan munculnya telepon pintar yang terdapat di dalam aplikasi media sosial. Media sosial merupakan aplikasi berbasis internet yang dikembangkan atas teknologi Web 2.0, di dalamnya berbagai bentuk aplikasi seperti social network, forum internet, weblogs, social blogs, micro blogging, wikis, padcasts, foto, video, rating, dan bookmark sosial. Secara garis besar dikelompokkan dalam enam kategori, yaitu: proyek kolaborasi (wikipedia), komunitas konten (youtube), situs jejaring sosial (facebook, instagram), virtual game (world of warcraft), dan virtual social (second life)(Ibdalsyah, Muhyani, & Mukhlis,2019)

Menurut Stollak dan teamnya penggunaan social networking yang tidak terkendali dengan mengakses banyak situs berpengaruh negatif terhadap prestasi siswa. Dari kuesioner yang diberikan ada 63 persen responden yang berprestasi tinggi disebabkan ia mengurangi waktu yang digunakan untuk mengakses internet (Stollak, Vandenberg, Burklund, & Weiss, 2011). Hal senada juga diungkapkan oleh Pituch bahwa terlalu lama dalam menggunakan Facebook dapat menurunkan nilai siswa. Mereka yang tidak disiplin dalam penggunaan e-learning berakibat gagal memperoleh nilai yang maksimal. Selain itu diungkapkan pada tahun 1998, 16 persen peserta kuliah online pada universitas tidak berhasil lulus(Pituch & Lee,2006). Al-Mukhaini dan team merilis tentang penggunaan social networks atau sosial media dalam melakukan interaksi sosial. Penelitian ini mengungkapkan bahwa media sosial sangat bermanfaat bila digunakan dalam pembelajaran di kelas, namun terdapat juga dampak negatif dalam pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran di kelas.(Al-Mukhaini, Al-Qayoudhi, & Al-Badi,2014).

Media sosial menurut Cheung dkk meskipun ada dampak negatif bagi penggunaannya, juga bermanfaat. Ia mengungkapkan ada 3 model manfaat media social bagi penggunaannya meliputi subjective norms, group norms, dan social identity. Dan yang paling berpengaruh adalah subjectives norms (Cheung, Chiu, & Lee, 2011). Pembelajaran berbasis internet kini menjadi sarana belajar yang berpengaruh dan berdampak positif bagi penggunaannya, karena mampu meningkatkan motivasi penggunaannya (Shim, Pesti, Bakalli, Tillman, & Payne, 2011) Menurut Siemens, media

sosial mampu memberikan kontribusi yang signifikan, baik untuk media belajar maupun materi pembelajaran (Siemens & Weller, 2011). Klamma dkk menggambarkan peran paling dominan media sosial adalah mampu memilih ilmu yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan mampu berkorespondensi dengan banyak ilmuwan untuk berkolaborasi dan berdiskusi tentang berbagai pengetahuan. (Klamma et al., 2007)

Temuan team BBC dalam risetnya mengungkapkan dalam memanfaatkan media sosial tiap orang mendapatkan pengaruh yang berbeda, kondisi kepribadian sebelumnya sangat menentukan.(Brown, 2018). Kepribadian seseorang sangat dipengaruhi oleh kesadaran beragamanya.(Muhyani & Setiadi, 2017). Kepribadian seseorang juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua.(Muhyani, Herawati, & Hakiem, 2019) (Muhammad Irfan Hilmi, Muhyani Muhyani, 2019). Kesadaran beragama dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan peran guru di Sekolah (Muhyani,2012). Berkaitan dengan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan guru terhadap kesadaran beragama dan penggunaan media sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan survey, termasuk dalam Applied Reseach (Penelitian Terapan) (Muhyani, 2019). Penelitian ini merupakan Penelitian Sosial bidang pendidikan dan merupakan Field Research (Penelitian Lapangan) dimana peneliti langsung mencari data di lapangan dengan membagikan angket pada subyek penelitian.(Muhyani, 2019)

Terdapat dua variabel bebas (independent variable), dan 2 variabel terikat (dependen variable). Analysis data menggunakan model persamaan struktural (structural equation models), karena itu variabel bebas disebut sebagai exogenous variable, variable terikat (dependent variable) disebut dengan endogenous variable.(Ghozali, 2017) Dalam operasionalnya variabel-variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

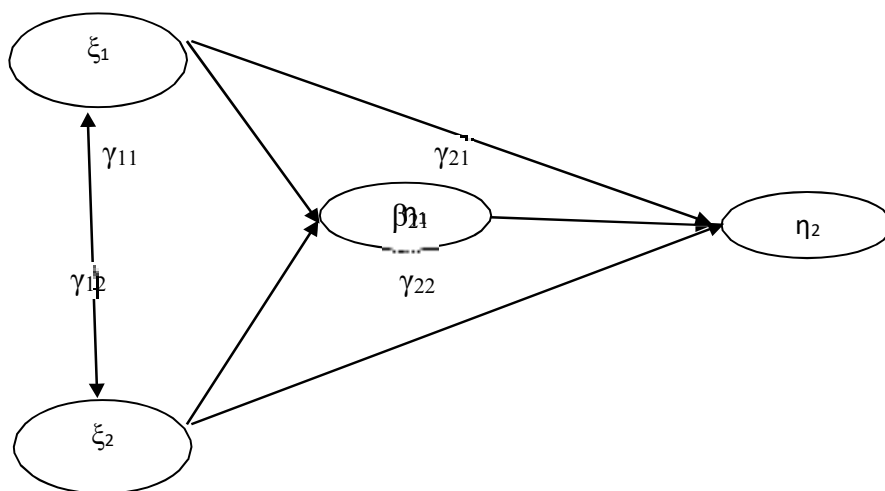
1. Exogenous variable disebut sebagai variabel penyebab atau eksegonus, dalam penelitian ini adalah variabel pola asuh orang tua dan Peran guru disekolah.
2. Endegonous variable disebut sebagai variabel tergantung atau variabel endogen, dalam penelitian ini adalah Kesadaran beragama dan Pemanfaatan SocialMedia.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA/MA di Bogor, sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa yang belajar pada empat sekolah tingkat SLTA di Bogor, yaitu di SMAN 8 Bogor, SMA Islam Al Mukhlisin Ciseeng Kabupaten Bogor, MAN 1 Kota Bogor, dan MAN 1 Kabupaten Bogor yang diambil sampelnya sebanyak 400 siswa sebagai responden.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan empat buah instrumen penelitian yang terdiri dari empat buah skala (pola asuh orang tua, Peran guru di sekolah, kesadaran religius, dan Pemanfaatan media sosial) disusun berdasarkan konstruk yang mendukung. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software ITEMAN, SPSSfor windows, dan QUEST. Untuk piranti ITEMAN dan SPSS digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item, sedang QUEST digunakan untuk mengetahui Item mana yang fit dan dapat digunakan. Pengambilan data dilakukan dua kali, pengambilan yang pertama untuk pengujian alat ukur dan pengambilan yang kedua untuk pengujian hipotesis.

Teknik analisis dan pengolahan data menggunakan model persamaan struktural (structural equation models) dikenal dengan istilah LISREL Analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah analisa jalur (path analysis) seperti gambar berikut:

Gambar 1.1
Path Analisis



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Reliability Instrumen

No	Instrumen	Jumlah Item	Reliability
1	Pola Asuh Orang Tua	30	0.892
2	Peran Guru di Sekolah	23	0.896
3	Kesadaran Beragama	18	0.786
4	Penyalahgunaan Media Sosial	23	0.833

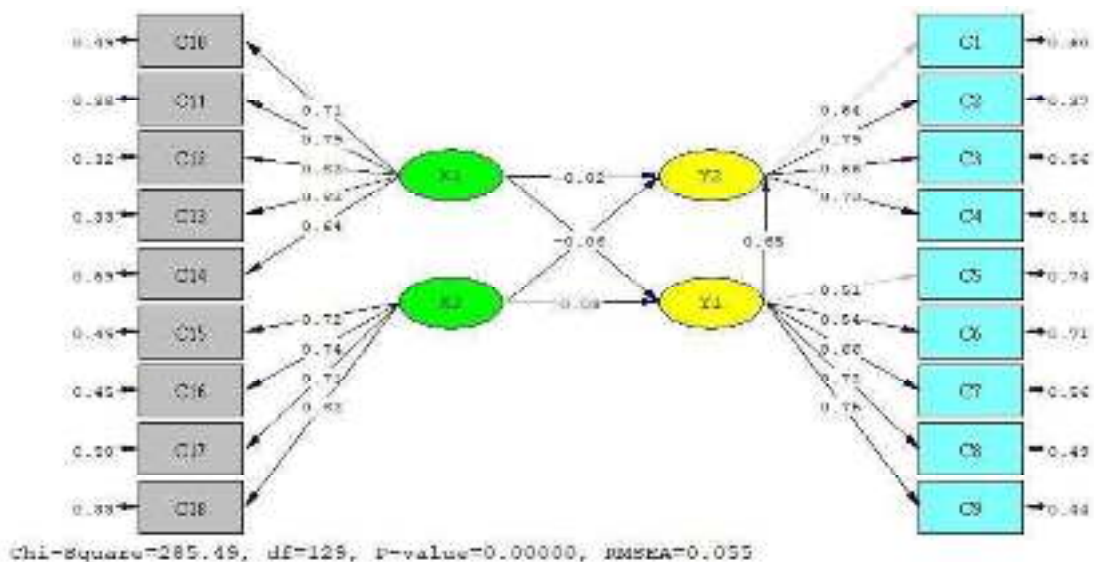
Data hasil penelitian sebagai berikut:

Gambar 1.2
Data Penelitian



Berikut adalah hasil analisis dengan Lisrel:

Gambar 1.3
Diagram Path Standardized Solution



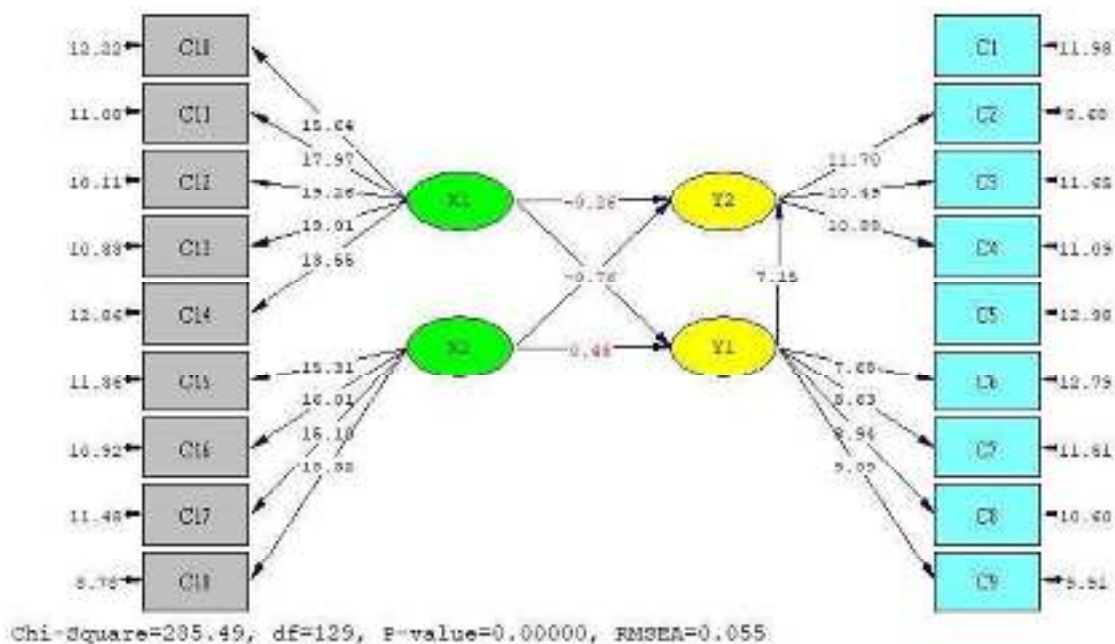
Tabel 2.2
Keterangan

X1 = Pola Asuh Orang tua C10 = Kepedulian dan dukungan C11= Kepatuhan C12= Induksi /pengkondisian C13= Panutan C14= Keterlibatan	Y2 = Dampak Penggunaan Medsos C1 = Spiritual C2 = Sosial C3 = Psikologis C4 = Biologis
X2 = Peran Guru di Sekolah C15 = Aqidah C16= Ibadah C17 = Intrapersonal C18 = Interpersonal	Y1 = Kesadaran Religius C5 = Keyakinan C6 = Peribadatan C7 = Pengetahuan Agama C8 = Penghayatan C9 = Pengamalan

Dari gambar di atas hampir semua dimensi berfungsi secara baik, artinya semua dimensi yang ada pada tiap variabel berperan secara baik, hanya ada beberapa yang kontribusinya kurang signifikan yaitu dimensi C14 yaitu keterlibatan pada variabel pola asuh orang tua, C1 dan C3 pada variabel dampak penggunaan medsos dalam pembelajaran, dan C5, C6, dan C7 pada variabel kesadaran religius.

Uji Hipotesis

Gambar 1.4
Diagram Path Hubungan Struktural Antar Variabel



Tabel 2.3
Hubungan antar variable penelitian

Hubungan antar Variabel	Simbol	Nilai koefisien	Nilai T
Pengaruh langsung pola asuh orang tua terhadap kesadaran religius	γ_{21}	0.02	0.65
Pengaruh langsung pola asuh orang tua terhadap dampak pemanfaatan medsos	γ_{11}	0.05	0.26
Pengaruh langsung peran guru terhadap kesadaran religius	γ_{22}	0.03	0.46
Pengaruh langsung peran guru terhadap dampak pemanfaatan medsos	γ_{12}	0.06	0.76
Pengaruh langsung kesadaran religius terhadap dampak pemanfaatan medsos	β_{12}	0.65	7.33
Pengaruh tidak langsung pola asuh orang tua terhadap dampak pemanfaatan medsos melalui kesadaran religius	$\gamma_{21} * \beta_{12}$	0.013	4,76
Pengaruh tidak langsung peran guru dampak pemanfaatan medsos melalui kesadaran religius	$\gamma_{22} * \beta_{12}$	0.0195	5.12

Dari tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut, Uji Hipotesis penelitian:

1. Nilai T di bawah 1,96 maka H_0 diterima. Jadi Pola asuh orang tidak mampu mencegah secara langsung dampak negatif penggunaan mediasosial,
2. Nilai dibawah 1,96 H_0 diterima jadi Pola asuh orang tidak mampu secara langsung menanamkan kesadaran religius pada anak-anaknya
3. Nilai T di bawah 1,96 maka H_0 diterima. Jadi guru di sekolah tidak mampu mencegah secara langsung dampak negatif penggunaan mediasosial,
4. Nilai T di bawah 1,96 maka H_0 diterima. Jadi guru di sekolah tidak mampu menanamkan secara langsung menanamkan kesadaran religius
5. Nilai T di atas 1,96 berarti H_0 ditolak, H_a diterima, berarti Kesadaran religius siswa mampu mencegah dampak negatif penggunaan media sosial dalam pembelajaran
6. Nilai lebih besar dari 1,96 berarti H_0 ditolak, H_a diterima jadi pola asuh orang tua mampu mencegah secara tidak langsung terhadap dampak negatif penggunaan media sosial melalui kesadaran religius.
7. Nilai T lebih besar dari 1,96 berarti H_0 ditolak, H_a diterima jadi peran guru di sekolah mampu mencegah secara tidak langsung terhadap dampak negatif

penggunaan media sosial.

Berdasarkan hasil analisis data, baik pola asuh orang tua tidak mampu secara langsung mencegah putra-putrinya dalam menyalahgunakan media sosial. Demikian halnya guru di sekolah juga tidak mampu secara langsung mencegah murid-muridnya dalam menyalahgunakan media sosial. Keadaan ini terjadi karena tidak mungkin orang tua dan guru mengawasinya selama 24 jam, yang mampu mencegah mereka dalam menggunakan media sosial untuk tidak melihat konten yang berdampak negatif hanyalah tinggi kesadaran religiusnya, yang diwujudkan dengan keimanan kepada Allah swt bahwa ia merasa diawasi oleh Allah selma 24 jam penuh. Ini sesuai dengan penelitian team BBC bahwa kondisi kepribadian sebelumnya yang berkontribusi dalam penggunaan media sosial (Brown, 2018). Kalau kondisi awalnya seseorang mempunyai kesadaran religius yang tinggi maka dia tidak akan mengunjungi situs-situs yang melanggar ajaran agama. Melihat hasil penelitian ini pentingnya orang tua dan guru menanamkan ajaran agama sejak dini, agar ia memiliki kesadaran beragama yang tinggi sehingga keimanan pada Allahlah yang mampu mencegah diri dari perbuatan yang dilarang Allah swt.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuh (7) hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa kesadaran beragama siswa mampu mencegah dampak negatif penggunaan media sosial. Pola asuh orang tua juga mampu mencegah secara tidak langsung terhadap dampak negatif penggunaan media sosial melalui kesadaran religius. Juga peran guru di sekolah mampu mencegah secara tidak langsung terhadap dampak negatif penggunaan media sosial.

Untuk mencegah dampak negatif dari penggunaan media sosial yang sekarang ini banyak sekali digunakan dalam kehidupan modern kita, maka disarankan bagi orang tua di rumah dan peran guru di kelas harus sangat memperhatikan sekali kehidupan beragama dari anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mukhaini, E. M., Al-Qayoudhi, W. S., & Al-Badi, A. H. (2014). Adoption Of Social Networking In Education: A Study Of The Use Of Social Networks By Higher Education Students In Oman. *Journal of International Education Research (JIER)*. <https://doi.org/10.19030/jier.v10i2.8516>
- Brown, J. (2018). Is the social media bad for you? The evidence and the unknowns. *Bbc*.
- Cheung, C. M. K., Chiu, P. Y., & Lee, M. K. O. (2011). Online social networks: Why do students use facebook? *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2010.07.028>
- Fodeman, D., & Monroe, M. (2009). The Impact of Facebook on Our Students. *Teacher Librarian*.
- Ghozali, I. (2017). Model Persamaan Struktural. Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24.0. Update Bayesian SEM. In *Model Persamaan Struktural. Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24. Update Bayesian SEM*. <https://doi.org/10.1016/j.ando.2009.02.007>
- Ibdalsyah, Muhyani, & Mukhlis, D. Z. (2019). MEDIA SOSIAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SEBAGAI AKIBAT DARI POLA ASUH ORANG TUA DAN PERAN GURU DI SEKOLAH. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2). Retrieved from <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/538>
- Klamma, R., Chatti, M. A., Duval, E., Hummel, H., Hvannberg, E. T., Kraveik, M., ... Scott, P. (2007). Social software for life-long learning. *Educational Technology and Society*.
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. (2011). Online social networking and addiction-A review of the psychological literature. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph8093528>
- Muhammad Irfan Hilmi, Muhyani Muhyani, A. S. (2019). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEPERIBADIAN ISLAMISISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 CIAMPEA. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 9(3),159–1171. Retrieved from <http://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp>
- Muhyani. (2012). *Pengaruh Pengasuhan Orang Tua dan Peran Guru di Sekolah terhadap Kesadaran Beragama dan Kesehatan Mental*. (N. Hidayat, Ed.). Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Kementerian Agama RI.
- Muhyani. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN Cara Mudah Melakukan Penelitian* (1st ed.). Bogor. Indonesia: UIKA Press.
- Muhyani, Herawati, S., & Hakiem, H. (2019). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA

DENGAN KEPERIBADIAN SISWA DAN PENYALAHGUNAAN MEDIA SOSIAL
DI SMAN 2 KOTA BOGOR. *Edukasi Islami: Jurnal*

- Pendidikan Islam*, 8(2). Retrieved from <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/398/405> Muhyani, & Setiadi, H. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Peran guru di Sekolah terhadap Kesadaran Beragama dan Kepribadian Siswa. In *PROCEEDINGS OF 1st UHAMKA INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC HUMANITIES AND SOCIAL SCIENCES* (p. 285). Jakarta: UHAMKA PRESS. Retrieved from <http://uicihss.uhamka.ac.id/proceedings-uicihss-2017/>
- Pituch, K. A., & Lee, Y. kwei. (2006). The influence of system characteristics on e-learning use. *Computers and Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2004.10.007>
- Shim, M. Y., Pesti, G. M., Bakalli, R. I., Tillman, P. B., & Payne, R. L. (2011). Evaluation of corn distillers dried grains with solubles as an alternative ingredient for broilers. *Poultry Science*. <https://doi.org/10.3382/ps.2010-00727>
- Siemens, G., & Weller, M. (2011). Monograph “The Impact of Social Networks on Teaching and Learning”. Introduction: Higher Education and the Promises and Perils of Social Networks. *RUSC. Universities and Knowledge Society Journal*. <https://doi.org/10.7238/rusc.v8i1.1076>
- Stollak, M. J., Vandenberg, A., Burklund, A., & Weiss, S. (2011). Getting Social : the Impact of Social Networking Usage on Grades Among College Students. *Proceedings of ASBBS*.